

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi terjadi sangat pesat pada saat sekarang ini. Perkembangan ini hampir meliputi semua aspek yang ada dalam kehidupan kita sekarang. Pengambilan keputusan merupakan salah satu faktor penting dalam menghadapi perkembangan teknologi dan informasi, dimana para pengambil keputusan dituntut untuk bisa menghasilkan keputusan yang cepat, tepat dan efektif. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) mempunyai peranan penting dalam urusan pengambilan keputusan, karena SPK dapat menghasilkan keputusan secara cepat, tepat dan efektif dengan menggunakan berbagai metode untuk memecahkan permasalahan yang ada.

SPK merupakan sebuah sistem berbasis komputer yang digunakan oleh para pengambil keputusan manajerial untuk mendukung pengambilan keputusan dalam situasi keputusan semi terstruktur (Pratamaputra, dkk, 2010). *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan salah satu model pendukung keputusan yang menguraikan masalah multi faktor atau mutu kriteria yang kompleks menjadi suatu hierarki (Fakhriza & Ispandi, 2018). Dengan hierarki, suatu masalah yang kompleks dapat diuraikan ke dalam kelompok-kelompok yang kemudian disusun secara hirarki sehingga permasalahan akan terlihat lebih terstruktur dan sistematis.

Dalam pasal 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-

pokok Kepegawaian (UUPK) yang termasuk pegawai negeri adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS), Anggota Tentara Nasional Indonesia, dan anggota Kepolisian Republik Indonesia. Sedangkan yang termasuk PNS *adalah PNS Pusat dan PNS Daerah*. Disamping itu, pejabat yang berwenang juga dapat mengangkat *pegawai tidak tetap* (Wirawan, 2015).

Pangkat merupakan kedudukan yang menunjukkan tingkatan seorang pegawai berdasarkan jabatannya dalam susunan kepegawaian dan digunakan sebagai dasar penggajian. Kenaikan pangkat merupakan penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan pengabdian PNS terhadap Negara, serta sebagai dorongan kepada PNS untuk lebih meningkatkan prestasi kerja dan pengabdiannya. Salah satu faktor yang diperlukan untuk kenaikan pangkat adalah kualitas sumber daya manusia (SDM). Maka dari itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai kompetensi tinggi, karena keahlian atau kompetensi akan dapat mendukung peningkatan prestasi kerja. Penilaian kinerja harus dilakukan untuk mengetahui prestasi yang dapat dicapai setiap PNS. Dengan melakukan proses penilaian kinerja maka prestasi yang dicapai setiap PNS akan dinilai dengan nilai baik sekali, baik, cukup atau kurang bisa diketahui. Penilaian prestasi penting bagi setiap pegawai dan berguna untuk menetapkan tindakan kebijaksanaan selanjutnya (Suherdi, dkk, 2018).

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) merupakan badan pemerintahan yang dibentuk dengan tujuan membantu bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan. Kepangkatan merupakan salah satu bidang yang menjadi urusan BKPSDM, dimana setiap urusan yang berkaitan

dengan kepangkatan diurus oleh Bidang Pengadaan, Pemberhentian, Kepangkatan dan Informasi, lebih khususnya Sub Bidang Kepangkatan. Dalam pengurusan kenaikan pangkat pada BKPSDM Kabupaten Solok masih dilakukan secara manual, dimana PNS harus mengantarkan bahan untuk kenaikan pangkat ke BKPSDM kemudian barulah dilakukan pemrosesan terhadap bahan yang diajukan. Hal ini tentunya mengurangi efektifitas dari proses yang ada, di mana pegawai harus mengunjungi BKPSDM untuk mengetahui informasi lebih lanjut tentang kenaikan pangkatnya. Hal ini tidak sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi yang ada pada saat ini, dimana setiap aktifitas yang ada dapat disederhanakan melalui sebuah sistem, sehingga penyampaian informasi dapat dilakukan dengan cepat dan *uptodate* kepada PNS yang mengurus kenaikan pangkatnya.

Dengan adanya permasalahan diatas, saya mengajukan sebuah sistem yang dapat menghasilkan keputusan kenaikan pangkat secara cepat, tepat dan efektif dengan menggunakan metode AHP. Maka saya mengajukan judul skripsi :

“Penerapan Metode AHP dalam Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat Pegawai di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Solok Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan diantaranya :

1. Bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat dengan menerapkan metode AHP berbasis web dapat membantu PNS dalam proses pengajuan kenaikan pangkat?
2. Bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat dengan menerapkan metode AHP berbasis web dapat membantu Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kabupaten Solok untuk menghasilkan keputusan kenaikan pangkat secara cepat tepat dan akurat?
3. Bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat dengan menerapkan metode AHP berbasis web dapat meminimalisir kesalahan dalam proses kenaikan pangkat?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari topik permasalahan maka perlu dibatasi permasalahan yang dibahas. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Perancangan sistem berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai *Database Management System (DBMS)*.
2. Metode yang digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan adalah *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.

3. Data yang diolah berupa data pegawai, penilaian kriteria, dan penilaian alternatif.
4. *Output* dari sistem berupa keputusan hasil penilaian kenaikan pangkat PNS.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas dapat disimpulkan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat dengan menerapkan metode AHP berbasis web yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL diharapkan dapat membantu PNS dalam proses pengajuan kenaikan pangkat.
2. Dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat dengan menerapkan metode AHP berbasis web yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL diharapkan dapat membantu Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kabupaten Solok untuk menghasilkan keputusan kenaikan pangkat secara cepat tepat dan akurat.
3. Dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Pangkat dengan menerapkan metode AHP berbasis web yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL diharapkan dapat meminimalisir kesalahan dalam proses kenaikan pangkat.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan suatu Sistem Pendukung Keputusan yang dapat menghasilkan keputusan kenaikan pangkat PNS dengan menerapkan metode AHP yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan bangku perkuliahan.
 - b. Memperoleh pengalaman dalam penelitian dengan judul terkait.
 - c. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait sistem yang dirancang.
2. Bagi Pegawai BKPSDM
 - a. Mempermudah dalam input, proses, dan output informasi yang terkait.
 - b. Proses yang ada dalam kegiatan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan efektif.
 - c. Memberikan informasi secara *uptodate* kepada PNS yang mengurus kenaikan pangkat.
3. Bagi PNS
 - a. Mempermudah dalam pengajuan bahan untuk kenaikan pangkat.
 - b. Mempermudah dalam melihat informasi terbaru terkait kenaikan pangkatnya.